



**PROFIL**  
**DESA TEMUGURUH - KECAMATAN SEMPU**  
**2024**



**SATU DATA INDONESIA DESA/KELURAHAN CINTA STATISTIK**  
**KABUPATEN BANYUWANGI**

**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI**  
**BEKERJASAMA DENGAN**  
**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANYUWANGI**



**PROFIL**  
**DESA TEMUGURUH - KECAMATAN SEMPU**  
**TAHUN 2024**

**SATU DATA INDONESIA DESA/KELURAHAN CINTA STATISTIK**



**KABUPATEN BANYUWANGI**

**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI**  
**BEKERJASAMA DENGAN**  
**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANYUWANGI**



## Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, kami menerbitkan publikasi “Profil Desa Temuguruh - Kecamatan Sempu 2024”. Buku ini merupakan publikasi perdana dalam rangka mewujudkan Satu Data Indonesia Desa/Kelurahan Cinta Statistik (SIADEK CANTIK) Kabupaten Banyuwangi. Publikasi ini sebagai bagian *platform* SIADEK CANTIK Kabupaten Banyuwangi dan menjadi awal pemenuhan kebutuhan penyediaan data berkualitas di tingkat desa/kelurahan.

Kegiatan ini terwujud berkat dukungan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, terutama Diskominfo Banyuwangi sebagai pengelola data dalam SDI, Bappeda Banyuwangi, Dinas PMD Banyuwangi serta Pemerintah Desa Temuguruh - Kecamatan Sempu Banyuwangi. Perlunya menjaga kolaborasi dan komitmen bersama dalam upaya pemenuhan data secara berkualitas dan *up to date* dalam *platform* SIADEK CANTIK Kabupaten Banyuwangi melalui Pembinaan Desa/Kelurahan Cinta Statistik.

Semoga data yang tersaji berguna bagi perencanaan, evaluasi, dan monitoring pembangunan di Desa Temuguruh - Kecamatan Sempu dan dapat memberi potret pembangunan dari waktu ke waktu. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mewujudkan publikasi ini.

Banyuwangi, Juli 2025

Kepala BPS Kabupaten Banyuwangi



Hermanto, S.Si., M.S.E.



## Daftar Isi

Sambutan Bupati Banyuwangi.....	iii
Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
Bagian I Keterangan Umum Wilayah.....	1
Bagian II Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	7
Bagian III Kondisi Perumahan dan Lingkungan Hidup .....	11
Bagian IV Kondisi Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam..	29
Bagian V Kondisi Pendidikan .....	44
Bagian VI Kondisi Kesehatan.....	57
Bagian VII Kondisi Sosial Budaya .....	67
Bagian VIII Kondisi Olahraga dan Hiburan.....	75
Bagian IX Kondisi Angkutan, Komunikasi, dan Informasi.....	80
Bagian X Kondisi Perekonomian dan Aset Wilayah .....	90
Bagian XI Kondisi Keamanan .....	106
Bagian XII Kondisi Aparatur Pemerintahan .....	116
Bagian XIII Kondisi Perlindungan Sosial, Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat.....	120



## Daftar Tabel

Tabel 1.1.	Keterangan Umum Pemerintahan di Desa Temuguruh.....	2
Tabel 1.2.	Keterangan Geografis di Desa Temuguruh.....	3
Tabel 1.3.	Keterangan Kegiatan Pemerintahan di Desa Temuguruh.....	4
Tabel 1.4.	Kondisi Wilayah Desa Temuguruh Terhadap Laut ..	5
Tabel 1.5.	Kondisi Wilayah Desa Temuguruh Terhadap Kawasan Hutan .....	6
Tabel 2.1.	Kondisi Kependudukan di Desa Temuguruh.....	8
Tabel 2.2.	Pekerja Migran Indonesia (PMI) dari Desa Temuguruh.....	9
Tabel 2.3.	Sumber Penghasilan Masyarakat Desa Temuguruh.....	10
Tabel 3.1.	Kondisi Penggunaan Listrik dan Penerangan di Desa Temuguruh .....	12
Tabel 3.2.	Penggunaan Bahan Bakar untuk Memasak Masyarakat di Desa Temuguruh .....	13
Tabel 3.3.	Fasilitas Pembuangan Sampah di Desa Temuguruh.....	15
Tabel 3.4.	Fasilitas Buang Air Besar dan Limbah Cair Rumah Tangga di Desa Temuguruh.....	17
Tabel 3.5.	Fasilitas Air Minum dan Air Mandi/Cuci Rumah Tangga di Desa Temuguruh.....	18
Tabel 3.6.	Keberadaan Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT), Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS) di Wilayah Desa Temuguruh .....	19



Tabel 3.7.	Keberadaan Sungai dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat di Desa Temuguruh .....	20
Tabel 3.8.	Keberadaan Saluran Irigasi dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat di Desa Temuguruh .....	21
Tabel 3.9.	Keberadaan Danau/Waduk/Situ/Bendungan dan Pemanfaatannya di Desa Temuguruh.....	22
Tabel 3.10.	Keberadaan Embung dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat di Desa Temuguruh .....	23
Tabel 3.11.	Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai di Desa Temuguruh .....	24
Tabel 3.12.	Kondisi Sungai/Mata Air/Embung yang Ada di Desa Temuguruh .....	25
Tabel 3.13.	Kondisi Sungai/Mata Air/Embung yang Ada di Desa Temuguruh .....	26
Tabel 3.14.	Kondisi Pencemaran Lingkungan di Desa Temuguruh.....	27
Tabel 3.15.	Kondisi Lingkungan di Desa Temuguruh .....	28
Tabel 4.1.	Kejadian Bencana Alam Tanah Longsor di Desa Temuguruh.....	30
Tabel 4.2.	Kejadian Bencana Alam Banjir di Desa Temuguruh.....	31
Tabel 4.3.	Kejadian Bencana Alam Banjir Bandang di Desa Temuguruh.....	32
Tabel 4.4.	Kejadian Bencana Alam Gempa Bumi di Desa Temuguruh.....	33
Tabel 4.5.	Kejadian Bencana Alam Tsunami di Desa Temuguruh.....	34
Tabel 4.6.	Kejadian Bencana Alam Gelombang Pasang Laut di Desa Temuguruh.....	35



Tabel 4.7.	Kejadian Bencana Alam Angin Puyuh/Putting Beliung/Topan di Desa Temuguruh .....	36
Tabel 4.8.	Kejadian Bencana Alam Gunung Meletus di Desa Temuguruh.....	37
Tabel 4.9.	Kejadian Bencana Alam Kebakaran Hutan dan Lahan di Desa Temuguruh.....	38
Tabel 4.10.	Kejadian Bencana Alam Kekeringan (Lahan) di Desa Temuguruh .....	39
Tabel 4.11.	Kejadian Bencana Alam Abrasi di Desa Temuguruh.....	40
Tabel 4.11.	Dampak Bencana Alam dan Fasilitas/Upaya Mitigasi Bencana di Desa Temuguruh .....	41
Tabel 4.12.	Kondisi Kesiapsiagaan Bencana di Wilayah Desa Temuguruh.....	43
Tabel 5.1.	Keberadaan Fasilitas Pendidikan Pra Sekolah di Desa Temuguruh .....	45
Tabel 5.2.	Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar di Desa Temuguruh .....	47
Tabel 5.3.	Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Menengah Pertama di Desa Temuguruh ..	48
Tabel 5.4.	Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Menengah Atas di Desa Temuguruh.....	49
Tabel 5.5.	Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Pendidikan Tertinggi di Desa Temuguruh .....	50
Tabel 5.6.	Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Luar Biasa di Desa Temuguruh.....	52
Tabel 5.7.	Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Non Formal di Desa Temuguruh .....	53





Tabel 5.8.	Keberadaan Fasilitas Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Paket di Desa Temuguruh.....	54
Tabel 5.9.	Keberadaan Fasilitas Pendidikan Keterampilan Masyarakat di Desa Temuguruh .....	55
Tabel 6.1.	Keberadaan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut di Desa Temuguruh .....	58
Tabel 6.2.	Keberadaan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Desa Temuguruh.....	59
Tabel 6.3.	Keberadaan Fasilitas Kesehatan dan Penunjang Kesehatan di Desa Temuguruh .....	61
Tabel 6.4.	Keberadaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) di Desa Temuguruh .....	62
Tabel 6.5.	Keberadaan Tenaga Kesehatan yang Tetap/Menetap di Desa Temuguruh .....	63
Tabel 6.6.	Penderita Kesehatan/Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa Temuguruh.....	64
Tabel 7.1.	Keberadaan Warga yang Menganut Agama/Kepercayaan di Desa Temuguruh .....	68
Tabel 7.2.	Jumlah Tempat Ibadah di Desa Temuguruh .....	69
Tabel 7.3.	Ragam Suku Bangsa dan Bahasa Penduduk di Desa Temuguruh .....	70
Tabel 7.4.	Banyaknya Penyandang Disabilitas di Desa Temuguruh.....	71
Tabel 7.5.	Keberadaan Ruang Publik/Terbuka di Desa Temuguruh.....	73
Tabel 7.6.	Banyaknya Jenis Lembaga Kemasyarakatan di Desa Temuguruh .....	74
Tabel 8.1.	Fasilitas/Lapangan dan Kelompok Kegiatan Olahraga di Desa Temuguruh.....	76



Tabel 8.2.	Keberadaan Fasilitas Hiburan di Desa Temuguruh	79
Tabel 9.1.	Kondisi Akses Transportasi di Desa Temuguruh.....	81
Tabel 9.2.	Akses Transportasi Ke Kantor Camat Induk dari Desa Temuguruh .....	82
Tabel 9.3.	Akses Transportasi Ke Kantor Bupati Induk dari Desa Temuguruh .....	83
Tabel 9.4.	Akses Transportasi Ke Kantor Camat Lain Terdekat dari Desa Temuguruh.....	84
Tabel 9.5.	Akses Transportasi Ke Kantor Bupati Lain Terdekat dari Desa Temuguruh.....	85
Tabel 9.6.	Akses Telekomunikasi dan Teknologi Informasi Masyarakat di Desa Temuguruh .....	86
Tabel 9.7.	Program/Siaran Televisi/Radio yang Dapat Diterima di Desa Temuguruh .....	88
Tabel 10.1.	Banyaknya Industri Mikro dan Kecil (Memiliki Tenaga Kerja <20 Pekerja) menurut Jenis Produk di Desa Temuguruh.....	91
Tabel 10.2.	Keberadaan Sentra Industri, Lingkungan Industri Kecil, Perkampungan Industri Kecil, dan Produk Unggulan di Desa Temuguruh .....	94
Tabel 10.3.	Keberadaan Sarana/Prasarana Penunjang Perekonomian di Desa Temuguruh .....	95
Tabel 10.4.	Aktivitas Koperasi di Desa Temuguruh .....	96
Tabel 10.5.	Akses Fasilitas Kredit Masyarakat di Desa Temuguruh.....	97
Tabel 10.6.	Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi di Desa Temuguruh.....	98



Tabel 10.7. Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi di Desa Temuguruh.....	101
Tabel 11.1. Kejadian Perkelahian selama Setahun Terakhir di Desa Temuguruh .....	107
Tabel 11.2. Tindak Kejahatan yang Terjadi Setahun Terakhir di Desa Temuguruh.....	110
Tabel 11.3. Upaya Menjaga Keamanan Lingkungan Setahun Terakhir di Desa Temuguruh.....	113
Tabel 11.4. Keberadaan Pos Polisi di Desa Temuguruh .....	114
Tabel 11.5. Kasus Bunuh Diri, Pembunuhan, dan Keterangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Desa Temuguruh .....	115
Tabel 12.1. Keterangan Kepala dan Sekretaris Pemerintahan di Desa Temuguruh.....	117
Tabel 12.2. Keterangan Aparatur Pemerintahan di Desa Temuguruh.....	118
Tabel 12.3. Keterangan Pemilihan di Desa Temuguruh .....	119
Tabel 13.1. Keberadaan Sistem Informasi Desa di Desa Temuguruh.....	121
Tabel 13.2. Kepemilikan Badan Usaha dan Aset Desa di Desa Temuguruh.....	122
Tabel 13.3. RPJM dan Peraturan Desa di Desa Temuguruh.....	123
Tabel 13.4. Keberadaan Kerjasama, Pendamping dan Kader Pembangunan Manusia di Desa Temuguruh.....	124
Tabel 13.5. Pemanfaatan Dana Desa di Desa Temuguruh .....	125
Tabel 13.5. Paket Layanan terkait Stunting di Desa Temuguruh.....	126
Tabel 13.6. Kegiatan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Temuguruh....	127





## **BAGIAN I**

### **KETERANGAN UMUM WILAYAH**

Pada bagian ini berisi informasi terkait kondisi umum wilayah di Desa Pendarungan. Adapun pembahasan meliputi kondisi umum pemerintahan seperti status desa/kota, status pemerintahan serta keberadaan peta desa/kelurahan. Selain itu juga berisi informasi kondisi geografis, yang meliputi luas wilayah, serta topografinya

Bagian ini juga diinformasikan letak lokasi pusat kegiatan pemerintahan di Desa Pendarungan, seperti status kantor pemerintahan, koordinat, serta ketinggian. Di samping itu juga diinformasikan posisi relatif terhadap laut serta kawasan hutan.



Tabel 1.1. Keterangan Umum Pemerintahan di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Status Daerah	Perkotaan
2.	Kode Wilayah (SK Permendagri)	3510142015
3.	Keberadaan wilayah desa/kelurahan dengan batas yang jelas	Ya
4.	Keberadaan penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan	Ya
5.	Keberadaan pemerintah desa/kelurahan	Ya
6.	Status pemerintahan	Desa
7.	Peta desa/kelurahan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati atau Gubernur	Ada



Tabel 1.2. Keterangan Geografis di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Luas wilayah (km2) Catatan: Luas desa/kelurahan merujuk Permendagri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017	6,31
2.	Topografi sebagian besar wilayah desa/kelurahan	Dataran
3.	Keberadaan permukiman penduduk di puncak/tebing/lereng	Topografi wilayah tidak di puncak/tebing/lereng
4.	Jumlah pulau pada wilayah desa/kelurahan	Terletak di 1 pulau



Tabel 1.3. Keterangan Kegiatan Pemerintahan di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan kantor kepala desa/lurah	Ada
2.	Status kantor kepala desa/lurah	Aset desa/kelurahan
3.	Kondisi kantor kepala desa/lurah	Layak
4.	Lokasi kantor kepala desa/lurah	Di dalam wilayah desa/kelurahan
5.	Kegiatan pemerintahan desa/kelurahan utamanya dilaksanakan	Kantor kepala desa/lurah
6.	Koordinat lintang lokasi kegiatan pemerintahan	-8,2392923
7.	Lintang Utara/Selatan	Lintang Selatan (LS)
8.	Koordinat bujur lokasi kegiatan pemerintahan	114,3243875
9.	Ketinggian lokasi kegiatan pemerintahan dari permukaan laut	101





Tabel 1.4. Kondisi Wilayah Desa Pendarungan Terhadap Laut

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	Tidak ada
2.	Pemanfaatan laut untuk perikanan tangkap	Tidak ada wilayah yang berbatasan langsung dengan laut
3.	Pemanfaatan laut untuk perikanan budidaya	Tidak ada wilayah yang berbatasan langsung dengan laut
4.	Pemanfaatan laut untuk tambak garam	Tidak ada wilayah yang berbatasan langsung dengan laut
5.	Pemanfaatan laut untuk wisata bahari	Tidak ada wilayah yang berbatasan langsung dengan laut
6.	Pemanfaatan laut untuk transportasi umum	Tidak ada wilayah yang berbatasan langsung dengan laut
7.	Keberadaan tanaman mangrove	Tidak ada wilayah yang berbatasan langsung dengan laut
8.	Kondisi mangrove	Tidak ada wilayah yang berbatasan langsung dengan laut



Tabel 1.5. Kondisi Wilayah Desa Pendarungan Terhadap Kawasan Hutan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap kawasan hutan	Di luar kawasan hutan
2.	Status kawasan hutan	Wilayah di luar kawasan hutan
3.	Fungsi kawasan hutan	Wilayah di luar kawasan hutan
4.	Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan	Wilayah di luar kawasan hutan
5.	Program Perhutanan Sosial tahun 2023	Wilayah di luar kawasan hutan
6.	Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi	Tidak ada

## BAGIAN II

### KONDISI KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Pada bagian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang demografi, dinamika ketenagakerjaan, serta basis ekonomi masyarakat di wilayah Desa Pendarungan, sebagai salah satu rujukan dalam perencanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Pembahasan meliputi kondisi kependudukan, di antaranya jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, jumlah keluarga, jumlah Warga Negara Asing (WNA). Selain itu juga memuat informasi mengenai Pekerja Migran Indonesia (PMI/TKI), meliputi informasi mengenai warga yang bekerja sebagai TKI di luar negeri, termasuk berdasarkan jenis kelamin, agen pengerahan TKI, dan layanan rekomendasi bagi calon TKI.

Informasi lainnya pada bagian ini mencakup sumber penghasilan utama penduduk, sub sektor dan komoditas pertanian utama yang menjadi tulang punggung perekonomian serta prasarana transportasi yang mendukung aktivitas pertanian dan produksi.



Tabel 2.1. Kondisi Kependudukan di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah penduduk laki– laki	2044
2.	Jumlah penduduk perempuan	2076
3.	Jumlah penduduk (laki-laki dan perempuan)	4120
4.	Jumlah keluarga	1605
5.	Keberadaan Warga Negara Asing (WNA) di desa/kelurahan	Tidak ada
6.	Jumlah WNA laki-laki	Tidak Ada WNA
7.	Jumlah WNA perempuan	Tidak Ada WNA



Tabel 2.2. Pekerja Migran Indonesia (PMI) dari Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri	Tidak ada
2.	Jumlah warga laki-laki yang bekerja sebagai TKI	0
3.	Jumlah warga perempuan yang bekerja sebagai TKI	0
4.	Keberadaan agen pengerahan TKI di desa/kelurahan	Tidak ada
5.	Pemberian layanan rekomendasi/surat keterangan bagi calon TKI	Tidak ada
6.	Jumlah calon TKI laki-laki yang mendapatkan rekomendasi	Tidak ada layanan rekomendasi PMI/TKI di Luar Negeri selama 2018-2023
7.	Jumlah calon TKI perempuan yang mendapatkan rekomendasi	Tidak ada layanan rekomendasi PMI/TKI di Luar Negeri selama 2018-2023



Tabel 2.3. Sumber Penghasilan Masyarakat Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk	Konstruksi
2.	Jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk	Penghasilan Utama bukan sektor Pertanian, kehutanan, dan perikanan
3.	Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian	Penghasilan Utama bukan sektor Pertanian, kehutanan, & perikanan
4.	Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian dapat dilalui kendaraan bermotor	Penghasilan Utama bukan sektor Pertanian, kehutanan, & perikanan

### BAGIAN III

#### KONDISI PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

Pada bagian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas hidup masyarakat, kondisi infrastruktur dasar, serta tantangan dan upaya pengelolaan lingkungan di wilayah Desa Pendarungan.

Pembahasan meliputi kondisi akses listrik dan penerangan seperti data penggunaan listrik (PLN, non-PLN, dan non-pengguna), penerangan jalan desa, termasuk pemanfaatan energi terbarukan seperti tenaga surya. Bahan Bakar untuk memasak seperti jenis bahan bakar yang digunakan oleh keluarga terinci listrik, elpiji, minyak tanah, kayu bakar, dan lainnya.

Selain itu juga terdapat informasi mengenai pengelolaan sampah, seperti fasilitas pembuangan sampah (TPS, TPS3R, bank sampah) dan kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah, termasuk pemilahan dan daur ulang. Pada bagian ini juga berisi informasi mengenai kondisi sanitasi dan air bersih yang terdiri atas fasilitas buang air besar, pembuangan limbah cair, serta sumber air minum dan air mandi/cuci yang digunakan oleh masyarakat.

Kondisi lingkungan juga dibahas bagian ini meliputi infrastruktur terkait lingkungan, pemanfaatan sumber daya air, serta isu terkait lingkungan (permukiman di bantaran sungai, permukiman kumuh, pencemaran lingkungan, serta upaya pelestarian yang dilakukan oleh masyarakat).

○



Tabel 3.1. Kondisi Penggunaan Listrik dan Penerangan di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	1800
2.	Jumlah keluarga pengguna listrik non-PLN	0
3.	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	0
4.	Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya	Tidak ada
5.	Penerangan di jalan desa/kelurahan yang menggunakan lampu tenaga surya	Tidak ada
6.	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	Ada, sebagian besar
7.	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	Listrik diusahakan oleh pemerintah





Tabel 3.2. Penggunaan Bahan Bakar untuk Memasak Masyarakat di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Listrik	Ya
2.	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Elpiji 5,5 kg /blue gaz	Tidak
3.	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Elpiji 12 kg	Ya
4.	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Elpiji 3 kg	Ya
5.	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Gas kota	Tidak
6.	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Biogas	Tidak
7.	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Minyak tanah	Tidak
8.	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Briket	Tidak
9.	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Arang	Tidak



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
10.	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Kayu bakar	Ya
11.	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Lainnya	Tidak
12.	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga	Elpiji 3 kg
13.	Cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga	Pengambilan dari luar kawasan hutan/hutan



Tabel 3.3. Fasilitas Pembuangan Sampah di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Tempat buang sampah keluarga (tempat sampah, kemudian diangkut)	Ya
2.	Frekuensi pengangkutan sampah dalam satu minggu	4 kali atau lebih
3.	Tempat buang sampah keluarga (dalam lubang atau dibakar)	Tidak
4.	Tempat buang sampah keluarga (sungai/saluran irigasi/danau/laut)	Tidak
5.	Tempat buang sampah keluarga (drainase)	Tidak
6.	Tempat buang sampah keluarga (lainnya)	Tidak
7.	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga	Tempat sampah, kemudian diangkut
8.	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS)	Ada, digunakan
9.	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R)	Ada, digunakan
10.	Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan	Ada
11.	Apakah dilakukan proses pemilahan di TPS3R	Ya



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
12.	Jenis pemilahan yang dilakukan di TPS3R	Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik
13.	Pemilahan sampah membusuk dan sampah kering	Sebagian kecil keluarga



Tabel 3.4. Fasilitas Buang Air Besar dan Limbah Cair Rumah  
Tangga di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga	Jamban sendiri
2.	Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga	Tangki septik
3.	Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga	Lubang resapan



Tabel 3.5. Fasilitas Air Minum dan Air Mandi/Cuci Rumah Tangga di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga	Air isi ulang
2.	Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga	Mata air



Tabel 3.6. Keberadaan Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT), Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS) di Wilayah Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Wilayah desa/kelurahan dilalui SUTET, SUTT, SUTTAS	Tidak
2.	Keberadaan permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS	Wilayah tidak dilalui SUTET/SUTT/SUTTAS
3.	Jumlah lokasi permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS	Wilayah tidak dilalui SUTET/SUTT/SUTTAS atau Tidak ada Permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS
4.	Jumlah bangunan rumah di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS	Wilayah tidak dilalui SUTET/SUTT/SUTTAS atau Tidak ada Permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS
5.	Jumlah keluarga di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS	Wilayah tidak dilalui SUTET/SUTT/SUTTAS atau Tidak ada Permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS



Tabel 3.7. Keberadaan Sungai dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan Sungai	Ada
2.	Penggunaan Sungai untuk Mandi/cuci	Ya
3.	Penggunaan Sungai untuk Sumber air minum/masak	Tidak
4.	Penggunaan Sungai untuk Bahan baku air minum	Tidak
5.	Penggunaan Sungai untuk Pengairan/irigasi lahan pertanian	Ya
6.	Penggunaan Sungai untuk Pariwisata (komersial)	Tidak
7.	Penggunaan Sungai untuk Perikanan	Tidak
8.	Penggunaan Sungai untuk Transportasi	Tidak
9.	Penggunaan Sungai untuk Pembangkit listrik	Tidak
10.	Penggunaan Sungai untuk Industri/pabrik	Tidak
11.	Penggunaan Sungai untuk Lainnya	Tidak





Tabel 3.8. Keberadaan Saluran Irigasi dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan Saluran Irigasi	Ada
2.	Penggunaan Saluran Irigasi untuk Mandi/cuci	Tidak
3.	Penggunaan Saluran Irigasi untuk Sumber air minum/masak	Tidak
4.	Penggunaan Saluran Irigasi untuk Bahan baku air minum	Tidak
5.	Penggunaan Saluran Irigasi untuk Pengairan/irigasi lahan pertanian	Ya
6.	Penggunaan Saluran Irigasi untuk Pariwisata (komersial)	Tidak
7.	Penggunaan Saluran Irigasi untuk Perikanan	Tidak
8.	Penggunaan Saluran Irigasi untuk Transportasi	Tidak
9.	Penggunaan Saluran Irigasi untuk Pembangkit listrik	Tidak



Tabel 3.9. Keberadaan Danau/Waduk/Situ/Bendungan dan Pemanfaatannya di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan danau/waduk/situ/bendungan	Tidak ada
2.	Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Mandi/cuci	Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan
3.	Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Sumber air minum/masak	Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan
4.	Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Bahan baku air minum	Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan
5.	Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Pengairan/irigasi lahan pertanian	Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan
6.	Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Pariwisata (komersial)	Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan
7.	Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Perikanan	Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan
8.	Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Transportasi	Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
9.	Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Pembangkit listrik	Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan
10.	Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Industri/pabrik	Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan
11.	Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Lainnya	Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan

Tabel 3.10. Keberadaan Embung dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan Embung	Tidak ada
2.	Penggunaan Embung untuk Mandi/cuci	Tidak ada Embung
3.	Penggunaan Embung untuk Sumber air minum/masak	Tidak ada Embung
4.	Penggunaan Embung untuk Bahan baku air minum	Tidak ada Embung
5.	Penggunaan Embung untuk Pengairan/irigasi lahan pertanian	Tidak ada Embung
6.	Penggunaan Embung untuk Pariwisata (komersial)	Tidak ada Embung
7.	Penggunaan Embung untuk Perikanan	Tidak ada Embung



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
8.	Penggunaan Embung untuk Pembangkit listrik	Tidak ada Embung
9.	Penggunaan Embung untuk Industri/pabrik	Tidak ada Embung
10.	Penggunaan Embung untuk Lainnya	Tidak ada Embung



Tabel 3.11. Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan permukiman di bantaran sungai	Tidak ada
2.	Jumlah lokasi permukiman di bantaran sungai	Tidak ada Sungai/Permukiman di bantaran sungai
3.	Jumlah bangunan rumah pada permukiman di bantaran sungai	Tidak ada Sungai/Permukiman di bantaran sungai
4.	Jumlah keluarga pada permukiman di bantaran sungai	Tidak ada Sungai/Permukiman di bantaran sungai



Tabel 3.12. Kondisi Sungai/Mata Air/Embung yang Ada di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Air sungai tercemar limbah	Tidak
2.	Sumber limbah berasal dari pabrik/industri/usaha	Tidak Ada Sungai/Ada Sungai tapi tidak tercemar Limbah
3.	Sumber limbah berasal dari Rumah tangga	Tidak Ada Sungai/Ada Sungai tapi tidak tercemar Limbah
4.	Sumber limbah berasal dari Lainnya	Tidak Ada Sungai/Ada Sungai tapi tidak tercemar Limbah
5.	Lokasi sumber limbah	Tidak Ada Sungai/Ada Sungai tapi tidak tercemar Limbah
6.	Keberadaan mata air di desa/kelurahan	Ada, dikelola
7.	Jumlah embung di desa/kelurahan	Tidak ada Embung



Tabel 3.13. Kondisi Sungai/Mata Air/Embung yang Ada di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan permukiman kumuh	Tidak ada
2.	Jumlah lokasi permukiman kumuh	Tidak Ada Permukiman Kumuh
3.	Jumlah bangunan rumah pada permukiman kumuh	Tidak Ada Permukiman Kumuh
4.	Jumlah keluarga pada permukiman kumuh	Tidak Ada Permukiman Kumuh



Tabel 3.14. Kondisi Pencemaran Lingkungan di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Kejadian pencemaran lingkungan hidup (polusi) setahun terakhir pada Air	Tidak ada
2.	Sumber Utama pencemaran lingkungan hidup (polusi) pada Air	Tidak Ada Pencemaran Air
3.	Pengaduan warga atas pencemaran lingkungan hidup (polusi) pada Air	Tidak Ada Pencemaran Air
4.	Kejadian pencemaran lingkungan hidup (polusi) pada Tanah	Tidak ada
5.	Sumber Utama pencemaran lingkungan hidup (polusi) setahun terakhir pada Tanah	Tidak Ada Pencemaran Tanah
6.	Pengaduan warga atas pencemaran lingkungan hidup (polusi) pada Tanah	Tidak Ada Pencemaran Tanah
7.	Kejadian pencemaran lingkungan hidup (polusi) setahun terakhir pada Udara	Tidak ada
8.	Sumber Utama pencemaran lingkungan hidup (polusi) pada Udara	Tidak Ada Pencemaran Udara
9.	Pengaduan warga atas pencemaran lingkungan hidup (polusi) pada Udara	Tidak Ada Pencemaran Udara





Tabel 3.15. Kondisi Lingkungan di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
1.	Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya di desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir	Tidak ada kegiatan
2.	Pengolahan/daur ulang sampah/limbah (reuse, recycle) di desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir	Ada, warga tidak terlibat
3.	Penggalakan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian selama 3 tahun terakhir	Ada, sebagian warga terlibat
4.	Keberadaan dan keaktifan komunitas/kelompok lingkungan hidup	Tidak ada
5.	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian	Tidak ada
6.	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C di desa/kelurahan	Ada

## BAGIAN IV

### KONDISI BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM

Pada bagian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kerentanan wilayah terhadap bencana alam, dampak yang ditimbulkan, serta langkah-langkah yang telah dan perlu dilakukan untuk meningkatkan ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana. Data ini menjadi dasar untuk perencanaan program pengurangan risiko bencana dan peningkatan kapasitas masyarakat di wilayah Desa Pendarungan.

Informasi yang disampaikan meliputi kejadian bencana alam, terdiri data kejadian berbagai jenis bencana alam seperti tanah longsor, banjir, banjir bandang, gempa bumi, tsunami, gelombang pasang, angin puyuh, gunung meletus, kebakaran hutan, kekeringan, dan abrasi. Termasuk jumlah korban meninggal dan terdampak dari setiap bencana.

Selain itu juga disampaikan dampak bencana alam pada luas areal pertanian, jumlah korban yang terdampak secara keseluruhan. Juga diinformasikan fasilitas dan upaya mitigasi bencana, yang terdiri atas sistem peringatan dini bencana, termasuk sistem khusus tsunami, perlengkapan keselamatan seperti perahu karet, tenda, dan masker, rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana, serta upaya pemeliharaan infrastruktur dan kesiapsiagaan bencana melalui program di masyarakat.



Tabel 4.1. Kejadian Bencana Alam Tanah Longsor di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Kejadian/bencana alam Tanah Longsor	Tidak ada
2.	Banyak kejadian Tanah Longsor di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
3.	Korban meninggal Tanah Longsor di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
4.	Keberadaan korban Tanah Longsor di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian



Tabel 4.2. Kejadian Bencana Alam Banjir di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Kejadian/bencana alam Banjir	Tidak ada
2.	Banyak kejadian Banjir di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
3.	Korban meninggal Banjir di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
4.	Keberadaan korban Banjir di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian



Tabel 4.3. Kejadian Bencana Alam Banjir Bandang di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Kejadian/bencana alam Banjir bandang	Tidak ada
2.	Banyak kejadian Banjir bandang di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
3.	Korban meninggal Banjir bandang di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
4.	Keberadaan korban Banjir bandang di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian



Tabel 4.4. Kejadian Bencana Alam Gempa Bumi di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Kejadian/bencana alam Gempa bumi	Tidak ada
2.	Banyak kejadian Gempa bumi di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
3.	Korban meninggal akibat Gempa bumi di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
4.	Keberadaan korban Gempa bumi di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian



Tabel 4.5. Kejadian Bencana Alam Tsunami di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Kejadian/bencana alam Tsunami	Tidak ada
2.	Banyak kejadian Tsunami di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
3.	Korban meninggal akibat Tsunami di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
4.	Keberadaan korban Tsunami di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian



Tabel 4.6. Kejadian Bencana Alam Gelombang Pasang Laut di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Kejadian/bencana alam Gelombang pasang laut	Tidak ada
2.	Banyak kejadian Gelombang pasang laut di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
3.	Korban meninggal akibat Gelombang pasang laut di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
4.	Keberadaan korban akibat Gelombang pasang laut di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian





Tabel 4.7. Kejadian Bencana Alam Angin Puyuh/Puting  
Beliung/Topan di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Kejadian/bencana alam Angin puyuh/puting beliung/topan	Tidak ada
2.	Banyak kejadian Angin puyuh/puting beliung/topan di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
3.	Korban meninggal akibat Angin puyuh/puting beliung/topan di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
4.	Keberadaan korban Angin puyuh/puting beliung/topan di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian



Tabel 4.8. Kejadian Bencana Alam Gunung Meletus di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Kejadian/bencana alam Gunung meletus	Tidak ada
2.	Banyak kejadian Gunung meletus di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
3.	Korban meninggal akibat Gunung meletus di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
4.	Keberadaan korban akibat Gunung meletus di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian



Tabel 4.9. Kejadian Bencana Alam Kebakaran Hutan dan Lahan di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Kejadian/bencana alam Kebakaran hutan dan lahan	Tidak ada
2.	Banyak kejadian Kebakaran hutan dan lahan di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
3.	Korban meninggal akibat Kebakaran hutan dan lahan di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
4.	Keberadaan korban Kebakaran hutan dan lahan di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian



Tabel 4.10. Kejadian Bencana Alam Kekeringan (Lahan) di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Kejadian/bencana alam Kekeringan (lahan)	Tidak ada
2.	Banyak kejadian Kekeringan (lahan) di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
3.	Korban meninggal akibat Kekeringan (lahan) di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
4.	Keberadaan korban akibat Kekeringan (lahan) di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian



Tabel 4.11. Kejadian Bencana Alam Abrasi di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Kejadian/bencana alam Abrasi	Tidak ada
2.	Banyak kejadian Abrasi di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
3.	Korban meninggal akibat Abrasi di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian
4.	Keberadaan korban akibat Abrasi di tahun 2023	Tidak Ada Kejadian



Tabel 4.11. Dampak Bencana Alam dan Fasilitas/Upaya Mitigasi  
Bencana di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah korban yang terdampak bencana tahun 2023	Tidak ada kejadian Tanah Longsor
2.	Luas areal pertanian yang terdampak/rusak pada tahun 2023 (Ha)	Tidak ada kejadian Tanah Longsor
3.	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan berupa sistem peringatan dini bencana alam	Tidak ada
4.	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan berupa sistem peringatan dini khusus tsunami	Bukan wilayah potensi tsunami
5.	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan berupa perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	Tidak ada
6.	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan berupa rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	Tidak ada
7.	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan berupa pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai,	Ada



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
	kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll.	



Tabel 4.12. Kondisi Kesiapsiagaan Bencana di Wilayah Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Desa Tangguh Bencana (Destana)	Tidak
2.	Program Kampung Iklim (Proklam)	Tidak
3.	Kampung Pesisir Tangguh	Tidak
4.	Kampung Siaga Bencana	Tidak
5.	Kampung Tangguh Covid	Tidak
6.	Warga mengikuti simulasi kesiapsiagaan bencana	Tidak Ada
7.	Warga mengikuti gladi ruang kesiapsiagaan bencana	Tidak Ada
8.	Warga memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana	Tidak Ada



## BAGIAN V

### KONDISI PENDIDIKAN

Pada bagian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang ketersediaan dan aksesibilitas layanan pendidikan di wilayah Desa Pendarungan, mulai dari tingkat pra-sekolah hingga pendidikan tinggi dan pelatihan keterampilan. Data ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan pengembangan infrastruktur pendidikan dan program peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pembahasan meliputi, fasilitas pendidikan pra-sekolah, seperti keberadaan Pos PAUD, TK, serta RA/BA beserta jarak dan kemudahan aksesnya. Fasilitas pendidikan pada jenjang sekolah SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK, serta Pendidikan Tinggi termasuk status kepemilikan (Negeri/Swasta), jarak, serta kemudahan akses.

Pada pembahasan ini juga diinformasikan fasilitas pendidikan khusus seperti SDLB, SMPLB, dan SMALB untuk anak berkebutuhan dan Pendidikan Non-Formal (Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah, Seminari), serta kegiatan keaksaraan (Paket A/B/C) dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

Informasi lainnya yaitu prasarana keterampilan meliputi fasilitas pelatihan keterampilan yang ada di Desa Pendarungan seperti bahasa asing, komputer, menjahit, kecantikan, montir, elektronika, dan lainnya, berdasarkan kepemilikan lembaga keterampilan.



Tabel 5.1. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Pra Sekolah di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan sarana pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) Negeri	0
2.	Keberadaan sarana pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) Swasta	1
3.	Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)	Fasilitas ada di wilayah
4.	Kemudahan akses ke sarana pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)	Fasilitas ada di wilayah
5.	Keberadaan sarana pendidikan TK Negeri	0
6.	Keberadaan sarana pendidikan TK Swasta	1
7.	Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan TK	Fasilitas ada di wilayah
8.	Kemudahan akses ke sarana pendidikan TK	Fasilitas ada di wilayah
9.	Keberadaan sarana pendidikan RA/BA Negeri	0
10.	Keberadaan sarana pendidikan RA/BA Swasta	0



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
11.	Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan RA/BA	6,9
12.	Kemudahan akses ke sarana pendidikan RA/BA	Sangat mudah



Tabel 5.2. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan sarana pendidikan SD Negeri	2
2.	Keberadaan sarana pendidikan SD Swasta	0
3.	Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan SD	Fasilitas ada di wilayah
4.	Kemudahan akses ke sarana pendidikan SD	Fasilitas ada di wilayah
5.	Keberadaan sarana pendidikan MI Negeri	0
6.	Keberadaan sarana pendidikan MI Swasta	1
7.	Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan MI	Fasilitas ada di wilayah
8.	Kemudahan akses ke sarana pendidikan MI	Fasilitas ada di wilayah



Tabel 5.3. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Menengah Pertama di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan sarana pendidikan SMP Negeri	0
2.	Keberadaan sarana pendidikan SMP Swasta	0
3.	Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan SMP	5,1
4.	Kemudahan akses ke sarana pendidikan SMP	Sangat mudah
5.	Keberadaan sarana pendidikan MTs Negeri	0
6.	Keberadaan sarana pendidikan MTs Swasta	1
7.	Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan MTs	Fasilitas ada di wilayah
8.	Kemudahan akses ke sarana pendidikan MTs	Fasilitas ada di wilayah



Tabel 5.4. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Menengah Atas di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan sarana pendidikan SMA Negeri	0
2.	Keberadaan sarana pendidikan SMA Swasta	0
3.	Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan SMA	3
4.	Kemudahan akses ke sarana pendidikan SMA	Sangat mudah
5.	Keberadaan sarana pendidikan MA Negeri	0
6.	Keberadaan sarana pendidikan MA Swasta	1
7.	Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan MA	Fasilitas ada di wilayah
8.	Kemudahan akses ke sarana pendidikan MA	Fasilitas ada di wilayah
9.	Keberadaan sarana pendidikan SMK Negeri	0
10.	Keberadaan sarana pendidikan SMK Swasta	0
11.	Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan SMK	4,4



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
12.	Kemudahan akses ke sarana pendidikan SMK	Sangat mudah



Tabel 5.5. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Pendidikan Tertinggi di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan sarana pendidikan Akademi/Perguruan Tinggi Negeri	0
2.	Keberadaan sarana pendidikan Akademi/Perguruan Tinggi Swasta	0
3.	Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan Akademi/Perguruan Tinggi	5,9000000000000004
4.	Kemudahan akses ke sarana pendidikan Akademi/Perguruan Tinggi	Sangat mudah





Tabel 5.6. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Luar Biasa di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan sarana pendidikan SDLB Negeri	0
2.	Keberadaan sarana pendidikan SDLB Swasta	0
3.	Keberadaan sarana pendidikan SMPLB Negeri	0
4.	Keberadaan sarana pendidikan SMPLB Swasta	0
5.	Keberadaan sarana pendidikan SMALB Negeri	0
6.	Keberadaan sarana pendidikan SMALB Swasta	0



Tabel 5.7. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Non Formal di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan sarana pendidikan Pondok Pesantren Negeri	0
2.	Keberadaan sarana pendidikan Pondok Pesantren Swasta	1
3.	Keberadaan sarana pendidikan Madrasah Diniyah Swasta	2
4.	Keberadaan sarana pendidikan Seminari/sejenisnya Swasta	0



Tabel 5.8. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Keaksaraan,  
Pendidikan Paket di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Kegiatan pendidikan keaksaraan dasar/lanjutan	Tidak ada
2.	Kegiatan pendidikan Paket A/B/C	Ada
3.	Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	Ada



Tabel 5.9. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Keterampilan Masyarakat di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Bahasa asing Milik Desa/Kelurahan	0
2.	Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Bahasa asing Bukan Milik Desa/Kelurahan	0
3.	Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Komputer Milik Desa/Kelurahan	0
4.	Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Komputer Bukan Milik Desa/Kelurahan	0
5.	Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Menjahit/tata busana Milik Desa/Kelurahan	0
6.	Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Menjahit/tata busana Bukan Milik Desa/Kelurahan	0
7.	Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Kecantikan Milik Desa/Kelurahan	0
8.	Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Kecantikan Bukan Milik Desa/Kelurahan	0



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
9.	Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Montir mobil/motor Milik Desa/Kelurahan	0
10.	Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Montir mobil/motor Bukan Milik Desa/Kelurahan	0
11.	Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Elektronika Milik Desa/Kelurahan	0
12.	Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Elektronika Bukan Milik Desa/Kelurahan	0
13.	Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Lainnya Milik Desa/Kelurahan	0
14.	Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Lainnya Bukan Milik Desa/Kelurahan	0

## BAGIAN VI

### KONDISI KESEHATAN

Pada bagian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang infrastruktur kesehatan, layanan medis, serta tantangan kesehatan yang dihadapi masyarakat. Data ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan program peningkatan layanan kesehatan, pencegahan penyakit, dan penanganan gizi buruk di wilayah Desa Pendarungan.

Pembahasan meliputi fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit dan Rumah Bersalin, termasuk jarak dan kemudahan akses, Puskesmas (dengan dan tanpa rawat inap), Poliklinik, serta tempat praktik dokter dan bidan. Selain itu juga berisi informasi penunjang Kesehatan seperti Poskesdes, Polindes, Apotek, dan toko obat/jamu.

Pada bagian ini juga dibahas upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM), seperti aktivitas Posyandu (frekuensi layanan), Posbindu, serta jumlah kader kesehatan yang mendukung program KB dan kesehatan ibu-anak. Selain itu juga diinformasikan keberadaan tenaga kesehatan yang berada di wilayah.

Hal lain yang diinformasikan terkait kondisi kesehatan masyarakat, data penderita kekurangan gizi, Kejadian Luar Biasa (KLB) atau wabah penyakit seperti diare, demam berdarah, malaria, dan lainnya, termasuk jumlah penderita, serta jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan untuk menjamin akses kesehatan bagi warga tidak mampu.



Tabel 6.1. Keberadaan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah Rumah Sakit	0
2.	Jarak ke Rumah Sakit Terdekat (Km)	3,2999999999999998
3.	Kemudahan Akses ke Rumah Sakit Terdekat	Sangat mudah
4.	Jumlah Rumah sakit bersalin	0
5.	Jarak ke Rumah sakit bersalin Terdekat (Km)	99,700000000000003
6.	Kemudahan Akses ke Rumah sakit bersalin Terdekat	Sangat sulit



Tabel 6.2. Keberadaan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah Puskesmas dengan rawat inap	0
2.	Jarak ke Puskesmas dengan rawat inap Terdekat (Km)	11
3.	Kemudahan Akses ke Puskesmas dengan rawat inap Terdekat	Mudah
4.	Jumlah Puskesmas tanpa rawat inap	0
5.	Jarak ke Puskesmas tanpa rawat inap Terdekat (Km)	7,1
6.	Kemudahan Akses ke Puskesmas tanpa rawat inap Terdekat	Fasilitas ada di wilayah
7.	Jumlah Puskesmas pembantu	1
8.	Jarak ke Puskesmas pembantu Terdekat (Km)	Ada Fasilitas di Wilayah
9.	Kemudahan Akses ke Puskesmas pembantu Terdekat	Ada Fasilitas di wilayah
10.	Jumlah Poliklinik/balai pengobatan	0
11.	Jarak ke Poliklinik/balai pengobatan Terdekat (Km)	0
12.	Kemudahan Akses ke Poliklinik/balai pengobatan Terdekat	5,1
13.	Jumlah Tempat praktik dokter	0





No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
14.	Jarak ke Tempat praktik dokter Terdekat (Km)	3,5
15.	Kemudahan Akses ke Tempat praktik dokter Terdekat	Sangat mudah
16.	Jumlah Rumah bersalin	0
17.	Jarak ke Rumah bersalin Terdekat (Km)	99,7
18.	Kemudahan Akses ke Rumah bersalin Terdekat	Sangat sulit
19.	Jumlah Tempat praktik bidan	1
20.	Jarak ke Tempat praktik bidan Terdekat (Km)	Ada Fasilitas di Wilayah
21.	Kemudahan Akses ke Tempat praktik bidan Terdekat	Ada Fasilitas di wilayah



Tabel 6.3. Keberadaan Fasilitas Kesehatan dan Penunjang Kesehatan di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah Poskesdes (pos kesehatan desa)	0
2.	Jarak ke Poskesdes (pos kesehatan desa) Terdekat (Km)	8,9
3.	Kemudahan Akses ke Poskesdes (pos kesehatan desa) Terdekat	Sangat mudah
4.	Jumlah Polindes (pondok bersalin desa)	0
5.	Jarak ke Polindes (pondok bersalin desa) Terdekat (Km)	5,6
6.	Kemudahan Akses ke Polindes (pondok bersalin desa) Terdekat	Sangat mudah
7.	Jumlah Apotek	0
8.	Jarak ke Apotek Terdekat (Km)	3,6
9.	Kemudahan Akses ke Apotek Terdekat	Sangat mudah
10.	Jumlah Toko khusus obat/jamu	0
11.	Jarak ke Toko khusus obat/jamu Terdekat (Km)	3,5
12.	Kemudahan Akses ke Toko khusus obat/jamu Terdekat	Sangat mudah



Tabel 6.4. Keberadaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah posyandu aktif	9
2.	Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	9
3.	Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	0
4.	Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	1
5.	Jumlah kader pelaksana (KB/kesehatan ibu dan anak)	45



Tabel 6.5. Keberadaan Tenaga Kesehatan yang  
Tinggal/Menetap di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Dokter umum/spesialis pria	0
2.	Dokter umum/spesialis wanita	0
3.	Dokter spesialis gigi	0
4.	Bidan	1
5.	Tenaga kesehatan lainnya	0
6.	Keberadaan Bidan Di Desa (BDD)	Ada
7.	Dukun bayi/dukun bersalin/paraji	0



Tabel 6.6. Penderita Kesehatan/Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan	78
2.	Jumlah warga penderita kekurangan gizi (marasmus dan kwashiorkor)	0
3.	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Muntaber/diare setahun terakhir	Tidak ada Kejadian
4.	Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Muntaber/diare	Tidak ada KLB
5.	Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Muntaber/diare	Tidak ada KLB
6.	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Demam berdarah setahun terakhir	Ada Kejadian
7.	Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Demam berdarah	5
8.	Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Demam berdarah	5
9.	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Campak setahun terakhir	Tidak ada Kejadian
10.	Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Campak	Tidak ada KLB

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
11.	Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Campak	Tidak ada KLB
12.	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Malaria setahun terakhir	Tidak ada Kejadian
13.	Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Malaria	Tidak ada KLB
14.	Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Malaria	Tidak ada KLB
15.	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Flu burung/SARS setahun terakhir	Tidak ada Kejadian
16.	Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Flu burung/SARS	Tidak ada KLB
17.	Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Flu burung/SARS	Tidak ada KLB
18.	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Hepatitis E setahun terakhir	Tidak ada Kejadian
19.	Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Hepatitis E	Tidak ada KLB
20.	Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Hepatitis E	Tidak ada KLB
21.	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Difteri setahun terakhir	Tidak ada Kejadian

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
22.	Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Difteri	Tidak ada KLB
23.	Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Difteri	Tidak ada KLB
24.	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Corona/COVID-19 setahun terakhir	Tidak ada Kejadian
25.	Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Corona/COVID-19	Tidak ada KLB
26.	Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Corona/COVID-19	Tidak ada KLB
27.	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Lainnya setahun terakhir	Tidak ada Kejadian
28.	Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Lainnya	Tidak ada KLB
29.	Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Lainnya	Tidak ada KLB
30.	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Kerawanan Pangan setahun terakhir	Tidak ada Kejadian
31.	Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Kerawanan Pangan	Tidak ada KLB
32.	Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Kerawanan Pangan	Tidak ada KLB

## BAGIAN VII

### KONDISI SOSIAL BUDAYA

Bagian ini memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika sosial budaya, nilai-nilai kebersamaan, serta tantangan inklusivitas di masyarakat. Data ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan program penguatan sosial budaya, pemberdayaan kelompok rentan, dan pelestarian kearifan lokal di Desa Pendarungan.

Pembahasan meliputi keragaman agama dan kepercayaan, jumlah dan jenis tempat ibadah yang tersedia untuk masing-masing agama. Selain itu juga diinformasikan terkait kebudayaan, ragam suku/etnis utama, bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat di wilayah Desa Pendarungan.

Pada bagian ini juga terdapat informasi mengenai penyandang disabilitas, keberadaan ruang publik dan tradisi gotong royong. Terdapat juga informasi mengenai lembaga kemasyarakatan, yang terdiri jumlah dan jenis lembaga kemasyarakatan yang aktif, seperti PKK, Karang Taruna, Lembaga Adat, Kelompok Tani, dan Pokmas.





Tabel 7.1. Keberadaan Warga yang Menganut Agama/  
Kepercayaan di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan warga yang menganut agama Islam	Ada
2.	Keberadaan warga yang menganut agama Kristen	Ada
3.	Keberadaan warga yang menganut agama Katolik	Tidak ada
4.	Keberadaan warga yang menganut agama Buddha	Tidak ada
5.	Keberadaan warga yang menganut agama Hindu	Tidak ada
6.	Keberadaan warga yang menganut agama Konghucu	Tidak ada
7.	Keberadaan warga yang menganut Aliran Penghayat Kepercayaan	Tidak ada
8.	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga	Islam



Tabel 7.2. Jumlah Tempat Ibadah di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah tempat ibadah Masjid	4
2.	Jumlah tempat ibadah Surau/Langgar/Musala	22
3.	Jumlah tempat ibadah Gereja Kristen	0
4.	Jumlah tempat ibadah Gereja Katolik	0
5.	Jumlah tempat ibadah Kapel	0
6.	Jumlah tempat ibadah Pura	0
7.	Jumlah tempat ibadah Wihara	0
8.	Jumlah tempat ibadah Kelenteng	0
9.	Jumlah tempat ibadah Balai Basarah	0
10.	Jumlah tempat ibadah Lainnya	0



Tabel 7.3. Ragam Suku Bangsa dan Bahasa Penduduk di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis	Ya
2.	Nama suku/etnis utama pertama	Osing
3.	Nama suku/etnis utama kedua	Jawa
4.	Warga berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa	Ya
5.	Bahasa sehari-hari sebagian besar warga	Jawa



Tabel 7.4. Banyaknya Penyandang Disabilitas di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Banyaknya penyandang Tuna Netra (Buta)	1
2.	Banyaknya penyandang Tuna Rungu (Tuli)	0
3.	Banyaknya penyandang Tuna Wicara (Bisu)	0
4.	Banyaknya penyandang Tuna Rungu–Wicara (Tuli–Bisu)	2
5.	Banyaknya penyandang Tuna Daksa (Disabilitas Tubuh): kelumpuhan/ kelainan/ketidaklengkapan anggota gerak	3
6.	Banyaknya penyandang Tuna Grahita (Keterbelakangan Mental)	2
7.	Banyaknya penyandang Tuna Laras (eks–sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial)	1
8.	Banyaknya penyandang Tuna eks–Sakit Kusta (pernah mengalami dan dinyatakan sembuh)	0
9.	Banyaknya penyandang Tuna Ganda (Fisik–Mental): Fisik (buta, tuli, bisu,	0



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
	bisu–tuli, tubuh) dan Mental (tunagrahita atau tunalaras)	
10.	Jumlah orang yang dipasung	0



Tabel 7.5. Keberadaan Ruang Publik/Terbuka di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Ruang publik terbuka	Ada, dikelola
2.	Keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Ada
3.	Keberadaan Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH)	Tidak ada
4.	Kebiasaan gotong royong untuk kepentingan umum	Ada, sebagian besar warga terlibat
5.	Kebiasaan gotong royong untuk membantu warga yang mengalami musibah	



Tabel 7.6. Banyaknya Jenis Lembaga Kemasyarakatan di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah lembaga kemasyarakatan PKK	1
2.	Jumlah lembaga kemasyarakatan Karang taruna	0
3.	Jumlah lembaga kemasyarakatan Lembaga adat	0
4.	Jumlah lembaga kemasyarakatan Kelompok tani	4
5.	Jumlah lembaga kemasyarakatan Lembaga pengelolaan air	8
6.	Jumlah lembaga kemasyarakatan Kelompok masyarakat (pokmas)	2

## BAGIAN VIII

### KONDISI OLAHRAGA DAN HIBURAN

Bagian ini memberikan gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga dan ketersediaan sarana hiburan, yang menjadi indikator kualitas hidup dan kebugaran warga. Data ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan fasilitas olahraga dan hiburan yang lebih memadai di wilayah Desa Pendarungan.

Pembahasan mencakup, fasilitas dan kegiatan olahraga seperti ketersediaan lapangan dan fasilitas olahraga untuk berbagai jenis olahraga, seperti sepak bola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri, bilyard, dan fitness beserta informasi kelompok atau komunitas masing-masing olahraga yang aktif di masyarakat.

Selain itu juga memuat informasi fasilitas hiburan, seperti keberadaan pub, diskotek, atau tempat karaoke, serta jarak ke fasilitas hiburan.





Tabel 8.1. Fasilitas/Lapangan dan Kelompok Kegiatan Olahraga di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Sepak bola	Ada Fasilitas, baik
2.	Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Sepak bola	Tidak ada
3.	Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Bola voli	Ada Fasilitas, baik
4.	Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Bola voli	Tidak ada
5.	Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Bulu tangkis	Ada Fasilitas, baik
6.	Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Bulu tangkis	Tidak ada
7.	Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Bola basket	Tidak ada Fasilitas
8.	Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Bola basket	Tidak ada
9.	Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Tennis lapangan	Tidak ada Fasilitas
10.	Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Tennis lapangan	Tidak ada
11.	Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Tennis meja	Ada Fasilitas, baik



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
12.	Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Tennis meja	Tidak ada
13.	Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Futsal	Tidak ada Fasilitas
14.	Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Futsal	Tidak ada
15.	Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Renang	Tidak ada Fasilitas
16.	Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Renang	Tidak ada
17.	Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	Tidak ada Fasilitas
18.	Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	Tidak ada
19.	Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Bilyard'	Tidak ada Fasilitas
20.	Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Bilyard	Tidak ada
21.	Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Fitnes, aerobik, dll.	Tidak ada Fasilitas
22.	Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Fitnes, aerobik, dll.	Ada
23.	Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Lainnya	Tidak ada Fasilitas



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
24.	Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Lainnya	Tidak ada



Tabel 8.2. Keberadaan Fasilitas Hiburan di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan pub/diskotek/tempat karaoke	Tidak ada
2.	Perkiraan jarak ke pub/diskotek/tempat karaoke terdekat	4

## BAGIAN IX

### KONDISI ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

Bagian ini menyajikan informasi gambaran menyeluruh tentang konektivitas dan aksesibilitas transportasi serta informasi di wilayah Desa Pendarungan. Informasi ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan pengembangan infrastruktur dan peningkatan layanan komunikasi wilayah.

Pembahasan mencakup infrastruktur transportasi, seperti kondisi jalan darat antar-desa/kelurahan, termasuk jenis permukaan jalan dan kelayakan untuk kendaraan bermotor. Ketersediaan dan operasional angkutan umum, termasuk jenis, jam operasi, serta rute utama.

Pada bagian ini juga memuat informasi aksesibilitas transportasi ke kantor camat dan bupati, meliputi jarak tempuh, waktu perjalanan, dan biaya transportasi. Akses telekomunikasi dan teknologi informasi, seperti penggunaan telepon kabel dan seluler, ketersediaan internet, termasuk warnet dan fasilitas game online, infrastruktur pendukung seperti menara BTS, operator telepon seluler, cakupan sinyal telepon dan internet, keberadaan kantor pos, layanan pos keliling, agen jasa ekspedisi swasta, program/siaran televisi (TVRI, TV swasta, TV luar negeri) dan radio (RRI, radio swasta/komunitas) yang dapat diterima oleh masyarakat di wilayah ini.



Tabel 9.1. Kondisi Akses Transportasi di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui	Darat
2.	Jenis permukaan jalan darat antar desa/kelurahan yang terluas	Aspal/beton
3.	Jalan darat antar desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor	Sepanjang tahun
4.	Keberadaan angkutan umum	Ada, tanpa trayek tetap
5.	Operasional angkutan umum yang utama	Setiap hari
6.	Jam operasi angkutan umum yang utama	Siang dan malam hari



Tabel 9.2. Akses Transportasi Ke Kantor Camat Induk dari Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jarak Tempuh (km) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat	7
2.	Waktu Tempuh (Jam) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat	0
3.	Waktu Tempuh (Menit) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat	12
4.	Biaya transportasi (ribu rupiah) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat	10



Tabel 9.3. Akses Transportasi Ke Kantor Bupati Induk dari Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jarak Tempuh (km) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati	7
2.	Waktu Tempuh (Jam) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati	0
3.	Waktu Tempuh (Menit) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati	12
4.	Biaya transportasi (ribu rupiah) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati	15





Tabel 9.4. Akses Transportasi Ke Kantor Camat Lain Terdekat dari Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jarak Tempuh (km) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat Lain Terdekat	5
2.	Waktu Tempuh (Jam) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat Lain Terdekat	0
3.	Waktu Tempuh (Menit) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat Lain Terdekat	10
4.	Biaya transportasi (ribu rupiah) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat Lain Terdekat	10



Tabel 9.5. Akses Transportasi Ke Kantor Bupati Lain Terdekat dari Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jarak Tempuh (km) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati Lain Terdekat	104
2.	Waktu Tempuh (Jam) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati Lain Terdekat	2
3.	Waktu Tempuh (Menit) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati Lain Terdekat	25
4.	Biaya transportasi (ribu rupiah) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati Lain Terdekat	150



Tabel 9.6. Akses Telekomunikasi dan Teknologi Informasi Masyarakat di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	0
2.	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	Sebagian besar warga
3.	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya	Tidak ada
4.	Jumlah menara telepon seluler atau BTS	1
5.	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler	5
6.	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah	Sinyal kuat
7.	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah	5G/4G/LTE
8.	Komputer/PC/Laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah	Digunakan
9.	Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah	Berfungsi
10.	Kantor pos/pos pembantu/rumah pos	Tidak ada
11.	Layanan pos keliling	Tidak ada



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
12.	Perusahaan/agen jasa ekspedisi swasta	Tidak ada



Tabel 9.7. Program/Siaran Televisi/Radio yang Dapat Diterima di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Program/siaran TVRI dapat diterima di Desa/Kelurahan	Ya
2.	Program/siaran TVRI yang dapat diterima harus menggunakan parabola/TV kabel	Ya
3.	Program/siaran TVRI Daerah dapat diterima di Desa/Kelurahan	Ya
4.	Program/siaran TVRI Daerah yang dapat diterima harus menggunakan parabola/TV kabel	Ya
5.	Program/siaran TV Swasta dapat diterima di Desa/Kelurahan	Ya
6.	Program/siaran TV Swasta yang dapat diterima harus menggunakan parabola/TV kabel	Ya
7.	Program/siaran TV Luar Negeri dapat diterima di Desa/Kelurahan	Ya
8.	Program/siaran TV Luar Negeri yang dapat diterima harus menggunakan parabola/TV kabel	Ya
9.	Program/siaran RRI dapat diterima di Desa/Kelurahan	Tidak
10.	Program/siaran RRI Daerah dapat diterima di Desa/Kelurahan	Ya



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
11.	Program/siaran Radio Swasta/komunitas dapat diterima di Desa/Kelurahan	Ya

## BAGIAN X

### KONDISI PEREKONOMIAN DAN ASET WILAYAH

Bagian ini memberikan gambaran komprehensif tentang aktivitas ekonomi, industri, dan aset produktif di Desa Pendarungan. Data ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan pengembangan ekonomi desa, penyusunan program pemberdayaan UMKM, peningkatan akses permodalan, serta pengembangan sentra-sentra ekonomi baru.

Pembahasan pada bagian ini mencakup jumlah dan jenis Industri Mikro dan Kecil (<20 pekerja) di berbagai sektor seperti, kulit dan alas kaki, furnitur kayu/rotan, logam dan kerajinan, tekstil dan pakaian jadi, makanan dan minuman, kerajinan tangan, jasa reparasi, serta keberadaan sentra industri dan produk unggulan daerah. Selain itu juga mencakup lembaga Keuangan dan Kredit seperti, koperasi (KUD, Kopinkra, KSP), program kredit (KUR, KUK, KUBE), lembaga keuangan (BMT, ATM, pergadaian), serta keberadaan bank (pemerintah/swasta/BPR).

Informasi lain pada bagian ini juga memuat keberadaan prasarana ekonomi seperti, pasar (permanen/semi/tanpa bangunan), minimarket/supermarket, restoran dan warung makan, penginapan (hotel/motel), toko kelontong, bengkel kendaraan, salon kecantikan serta penunjang ekonomi yang meliputi agen LPG/minyak tanah, biro perjalanan, dan pedagang valas.



Tabel 10.1. Banyaknya Industri Mikro dan Kecil (Memiliki Tenaga Kerja <20 Pekerja) menurut Jenis Produk di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah industri mikro dan kecil Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang, dll)	0
2.	Jumlah industri mikro dan kecil Industri furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll)	7
3.	Jumlah industri mikro dan kecil Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok, golok, dll)	10
4.	Jumlah industri mikro dan kecil Industri tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll)	1
5.	Jumlah industri mikro dan kecil Industri pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir)	2
6.	Jumlah industri mikro dan kecil Industri barang galian bukan logam/industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll)	1
7.	Jumlah industri mikro dan kecil Industri kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan	7





No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
	sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar, kusen, dll)	
8.	Jumlah industri mikro dan kecil Industri makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll)	2
9.	Jumlah industri mikro dan kecil Industri minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)	1
10.	Jumlah industri mikro dan kecil Industri pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau)	0
11.	Jumlah industri mikro dan kecil Industri kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)	0
12.	Jumlah industri mikro dan kecil Industri percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll)	1
13.	Jumlah industri mikro dan kecil Industri alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll)	0
14.	Jumlah industri mikro dan kecil Industri kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak, batu akik, perhiasan emas/imitasi)	0
15.	Jumlah industri mikro dan kecil Reparasi dan pemasangan mesin dan	3



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
	peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling padi dll)	
16.	Jumlah industri mikro dan kecil Industri lainnya	0
17.	Jumlah Sentra Industri	0



Tabel 10.2. Keberadaan Sentra Industri, Lingkungan Industri Kecil, Perkampungan Industri Kecil, dan Produk Unggulan di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Produk pada sentra industri yang mempunyai muatan usaha terbanyak	Tidak ada Sentra Industri
2.	Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK)	0
3.	Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK)	0
4.	Keberadaan produk barang unggulan/utama	Tidak ada
5.	Produk barang unggulan/utama (makanan)	Tidak ada Produk Makanan Unggulan/Utama
6.	Produk barang unggulan/utama (non makanan)	Tidak ada Produk Non Makanan Unggulan/Utama
7.	Produk unggulan/utama diekspor ke negara lain	Tidak ada Produk Unggulan/Utama



Tabel 10.3. Keberadaan Sarana/Prasarana Penunjang  
Perekonomian di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah	Tidak ada
2.	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG	Ada
3.	Jumlah bank umum pemerintah	0
4.	Jumlah bank umum swasta	0
5.	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	0
6.	Perkiraan jarak ke bank terdekat	5,7



Tabel 10.4. Aktivitas Koperasi di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD)	0
2.	Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	0
3.	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (KSP/Kospin)	1
4.	Jumlah koperasi lainnya	0
5.	Keberadaan toko/kios milik KUD	Tidak ada
6.	Keberadaan toko/kios milik BUM Desa	Tidak ada
7.	Keberadaan toko/kios selain milik KUD/BUM Desa	Ada



Tabel 10.5. Akses Fasilitas Kredit Masyarakat di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Ada
2.	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPP-E)	Tidak ada
3.	Kredit Usaha Kecil (KUK)	Tidak ada
4.	Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Tidak ada



Tabel 10.6. Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah sarana penunjang ekonomi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	0
2.	Jarak dari desa/kelurahan ke Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	5,7
3.	Kemudahan akses mencapai Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	Sangat mudah
4.	Jumlah sarana penunjang ekonomi Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	0
5.	Jarak dari desa/kelurahan ke Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	3,3
6.	Kemudahan akses mencapai Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	Sangat mudah
7.	Jumlah sarana penunjang ekonomi Agen Bank	2
8.	Jarak dari desa/kelurahan ke Agen Bank	Ada Fasilitas di Wilayah
9.	Kemudahan akses mencapai Agen Bank	Ada Fasilitas di wilayah
10.	Jumlah sarana penunjang ekonomi Perusahaan Pembiayaan	0
11.	Jarak dari desa/kelurahan ke Perusahaan Pembiayaan	3,7999999999999998

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
12.	Kemudahan akses mencapai Perusahaan Pembiayaan	Sangat mudah
13.	Jumlah sarana penunjang ekonomi Pedagang Valuta Asing	0
14.	Jarak dari desa/kelurahan ke Pedagang Valuta Asing	32,2000000000000003
15.	Kemudahan akses mencapai Pedagang Valuta Asing	Mudah
16.	Jumlah sarana penunjang ekonomi Pergadaian	0
17.	Jarak dari desa/kelurahan ke Pergadaian	5,7000000000000002
18.	Kemudahan akses mencapai Pergadaian	Sangat mudah
19.	Jumlah sarana penunjang ekonomi Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan	0
20.	Jarak dari desa/kelurahan ke Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan	4,7
21.	Kemudahan akses mencapai Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan	Sangat mudah
22.	Jumlah sarana penunjang ekonomi Bengkel Mobil/Motor	7
23.	Jarak dari desa/kelurahan ke Bengkel Mobil/Motor	Ada Fasilitas di Wilayah





No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
24.	Kemudahan akses mencapai Bengkel Mobil/Motor	Ada Fasilitas di wilayah
25.	Jumlah sarana penunjang ekonomi Salon Kecantikan	2
26.	Jarak dari desa/kelurahan ke Salon Kecantikan	Ada Fasilitas di Wilayah
27.	Kemudahan akses mencapai Salon Kecantikan	Ada Fasilitas di wilayah



Tabel 10.7. Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah sarana prasana ekonomi Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)	0
2.	Jarak dari desa/kelurahan ke Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)	5
3.	Kemudahan akses mencapai Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)	Sangat mudah
4.	Jumlah sarana prasana ekonomi Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	0
5.	Jarak dari desa/kelurahan ke Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	6,1
6.	Kemudahan akses mencapai Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	Sangat mudah
7.	Jumlah sarana prasana ekonomi Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)	0
8.	Jarak dari desa/kelurahan ke Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)	6,0999999999999996

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
9.	Kemudahan akses mencapai Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)	Sangat mudah
10.	Jumlah sarana prasana ekonomi Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.)	1
11.	Jarak dari desa/kelurahan ke Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.)	Ada Fasilitas di Wilayah
12.	Kemudahan akses mencapai Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.)	Ada Fasilitas di wilayah
13.	Jumlah sarana prasana ekonomi Minimarket/swalayan/supermarket (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri)	1
14.	Jarak dari desa/kelurahan ke Minimarket/swalayan/supermarket (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri)	Ada Fasilitas di Wilayah
15.	Kemudahan akses mencapai Minimarket/swalayan/supermarket (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri)	Ada Fasilitas di wilayah

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
16.	Jumlah sarana prasana ekonomi Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)	0
17.	Jarak dari desa/kelurahan ke Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)	4,5
18.	Kemudahan akses mencapai Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)	Sangat mudah
19.	Jumlah sarana prasana ekonomi Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)	17
20.	Jarak dari desa/kelurahan ke Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)	Ada Fasilitas di Wilayah
21.	Kemudahan akses mencapai Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)	Ada Fasilitas di wilayah
22.	Jumlah sarana prasana ekonomi Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	0

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
23.	Jarak dari desa/kelurahan ke Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	3,9
24.	Kemudahan akses mencapai Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	Sangat mudah
25.	Jumlah sarana prasana ekonomi Penginapan: hostel/motel/losmen/ wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel)	0
26.	Jarak dari desa/kelurahan ke Penginapan: hostel/motel/losmen/ wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel)	3,9
27.	Kemudahan akses mencapai Penginapan: hostel/motel/losmen/ wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel)	Sangat mudah
28.	Jumlah sarana prasana ekonomi Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara eceran, tanpa ada sistem	65



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
29.	Jarak dari desa/kelurahan ke Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara eceran, tanpa ada sistem	Ada Fasilitas di Wilayah
30.	Kemudahan akses mencapai Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara eceran, tanpa ada sistem	Ada Fasilitas di wilayah

## BAGIAN XI

### KONDISI KEAMANAN

Bagian ini memberikan gambaran tingkat kerawanan sosial di masyarakat, efektivitas sistem keamanan yang ada, titik-titik rawan konflik yang perlu penanganan khusus masyarakat, serta kelompok masyarakat yang perlu perlindungan khusus di Desa Pendarungan.

Pembahasan pada bagian ini mencakup konflik sosial seperti data perkelahian massal antar kelompok masyarakat, antar desa/kelurahan, dengan aparat, pelajar, serta antar suku yang disertai dengan jumlah korban. Pada bagian ini juga mencakup informasi tindak Kriminalitas meliputi jenis kejahatan yang dominan (pencurian, penganiayaan, narkoba, perdagangan manusia, korupsi) serta tren perkembangan kasus.

Informasi lain yang ada pada bagian ini meliputi sistem keamanan lingkungan, seperti upaya pencegahan serta ketersediaan pos keamanan lingkungan. Selain itu juga memuat masalah sosial khusus, seperti kasus bunuh diri, serta keberadaan kelompok rentan.



Tabel 11.1. Kejadian Perkelahian selama Setahun Terakhir di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Kejadian perkelahian massal	Ada
2.	Jumlah kejadian perkelahian massal Antar kelompok masyarakat	2
3.	Korban meninggal karena perkelahian massal Antar kelompok masyarakat	Tidak ada korban meninggal
4.	Korban luka-luka karena perkelahian massal Antar kelompok masyarakat	Ada korban luka-luka
5.	Jumlah kejadian perkelahian massal Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	0
6.	Korban meninggal karena perkelahian massal Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	Tidak ada korban meninggal
7.	Korban luka-luka karena perkelahian massal Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	Tidak ada korban luka-luka
8.	Jumlah kejadian perkelahian massal Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	0
9.	Korban meninggal karena perkelahian massal Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	Tidak ada korban meninggal





No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
10.	Korban luka-luka karena perkelahian massal Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	Tidak ada korban luka-luka
11.	Jumlah kejadian perkelahian massal Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	0
12.	Korban meninggal karena perkelahian massal Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	Tidak ada korban meninggal
13.	Korban luka-luka karena perkelahian massal Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	Tidak ada korban luka-luka
14.	Jumlah kejadian perkelahian massal Pelajar/mahasiswa	0
15.	Korban meninggal karena perkelahian massal Pelajar/mahasiswa	Tidak ada korban meninggal
16.	Korban luka-luka karena perkelahian massal Pelajar/mahasiswa	Tidak ada korban luka-luka
17.	Jumlah kejadian perkelahian massal Antar suku	0
18.	Korban meninggal karena perkelahian massal Antar suku	Tidak ada korban meninggal
19.	Korban luka-luka karena perkelahian massal Antar suku	Tidak ada korban luka-luka
20.	Jumlah kejadian perkelahian massal Penyebab Lainnya	0



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
21.	Korban meninggal karena perkelahian massal Penyebab Lainnya	Tidak ada korban meninggal
22.	Korban luka-luka karena perkelahian massal Penyebab Lainnya	Tidak ada korban luka-luka
23.	Perkelahian massal yang paling sering terjadi sudah diselesaikan	Ya, semuanya



Tabel 11.2. Tindak Kejahatan yang Terjadi Setahun Terakhir di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Kejadian tindak kejahatan Pencurian setahun terakhir	Ada
2.	Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Pencurian setahun terakhir	Menurun
3.	Kejadian tindak kejahatan Pencurian dengan kekerasan setahun terakhir	Tidak ada
4.	Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Pencurian dengan kekerasan setahun terakhir	Tidak ada jenis tindak kejahatan ini
5.	Kejadian tindak kejahatan Penipuan/penggelapan setahun terakhir	Tidak ada
6.	Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Penipuan/penggelapan setahun terakhir	Tidak ada jenis tindak kejahatan ini
7.	Kejadian tindak kejahatan Penganiayaan setahun terakhir	Tidak ada
8.	Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Penganiayaan setahun terakhir	Tidak ada jenis tindak kejahatan ini
9.	Kejadian tindak kejahatan Pembakaran setahun terakhir	Tidak ada



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
10.	Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Pembakaran setahun terakhir	Tidak ada jenis tindak kejahatan ini
11.	Kejadian tindak kejahatan Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan setahun terakhir	Tidak ada
12.	Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan setahun terakhir	Tidak ada jenis tindak kejahatan ini
13.	Kejadian tindak kejahatan Penyalahgunaan/peredaran narkoba setahun terakhir	Ada
14.	Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Penyalahgunaan/peredaran narkoba setahun terakhir	Menurun
15.	Kejadian tindak kejahatan Perjudian setahun terakhir	Tidak ada
16.	Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Perjudian setahun terakhir	Tidak ada jenis tindak kejahatan ini
17.	Kejadian tindak kejahatan Pembunuhan setahun terakhir	Tidak ada
18.	Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Pembunuhan setahun terakhir	Tidak ada jenis tindak kejahatan ini
19.	Kejadian tindak kejahatan Perdagangan orang ( <i>trafficking</i> ) setahun terakhir	Tidak ada



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
20.	Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Perdagangan orang (trafficking) setahun terakhir	Tidak ada jenis tindak kejahatan ini
21.	Kejadian tindak kejahatan Korupsi setahun terakhir	Tidak ada
22.	Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Korupsi setahun terakhir	Tidak ada jenis tindak kejahatan ini
23.	Tindak kejahatan yang paling sering terjadi	Pencurian



Tabel 11.3. Upaya Menjaga Keamanan Lingkungan Setahun Terakhir di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan	Ya
2.	Pembentukan/pengaturan regu keamanan	Ya
3.	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas	Tidak
4.	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam	Ya
5.	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan	Ya
6.	Jumlah anggota linmas/hansip	32



Tabel 11.4. Keberadaan Pos Polisi di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan pos polisi	Tidak ada
2.	Jumlah pos polisi yang digunakan	Tidak ada Pos Polisi
3.	Jumlah pos polisi yang tidak digunakan	Tidak ada Pos Polisi
4.	Perkiraan jarak ke pos polisi terdekat	9
5.	Kemudahan untuk mencapai pos polisi terdekat	Mudah



Tabel 11.5. Kasus Bunuh Diri, Pembunuhan, dan Keterangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah korban Bunuh Diri setahun terakhir Laki-laki	0
2.	Jumlah korban Bunuh Diri setahun terakhir Perempuan	0
3.	Jumlah korban Pembunuhan setahun terakhir Laki-laki	Tidak ada tindak kejahatan Pembunuhan
4.	Jumlah korban Pembunuhan setahun terakhir Perempuan	Tidak ada tindak kejahatan Pembunuhan
5.	Keberadaan lokasi berkumpul anak jalanan	Tidak ada
6.	Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis	Tidak ada
7.	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK)	Tidak ada



## BAGIAN XII

### KONDISI APARATUR PEMERINTAHAN

Bagian ini memberikan profil kapasitas kelembagaan pemerintah desa/kelurahan, tingkat representasi perempuan dalam badan permusyawaratan, transparansi proses pengambilan keputusan, serta kualitas sumber daya manusia aparatur di Desa Pendarungan.

Pembahasan pada bagian ini mencakup profil kepemimpinan, seperti data personal Kepala Desa/Lurah serta profil Sekretaris Desa/Kelurahan (keberadaan dan masa jabatan, usia dan jenis kelamin, serta latar belakang pendidikan). Selain itu juga mencakup struktur aparatur pemerintahan seperti komposisi SDM pemerintahan serta keberadaan, komposisi Badan Permasyarakatan Desa, serta proses demokratis pelaksanaan pemilihan kepala desa dan frekuensi musyawarah desa/kelurahan.



Tabel 12.1. Keterangan Kepala dan Sekretaris Pemerintahan di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan Kepala Desa/Lurah	Ada
2.	Umur Kepala Desa/Lurah	38
3.	Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah	Laki-laki
4.	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah	Diploma IV/S1
5.	Tahun mulai Menjabat sebagai Kepala Desa/Lurah	2019
6.	Keberadaan Sekretaris Desa/Lurah	Ada
7.	Umur Sekretaris Desa/Lurah	46
8.	Jenis Kelamin Sekretaris Desa/Lurah	Laki-laki
9.	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Lurah	SMU/Sederajat
10.	Tahun mulai Menjabat sebagai Sekretaris Desa/Lurah	2019



Tabel 12.2. Keterangan Aparatur Pemerintahan di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah aparatur pemerintahan Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	3
2.	Jumlah aparatur pemerintahan (kasi kesejahteraan, dll)	2
3.	Jumlah aparatur pemerintahan Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll)	50
4.	Jumlah aparatur pemerintahan Pegawai Desa/Kelurahan lainnya (hansip, dll)	35
5.	Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	Ada
6.	Keberadaan anggota perempuan di Badan Permusyawaratan Desa	Ada
7.	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan tahun 2023	4



Tabel 12.3. Keterangan Pemilihan di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Desa sudah menjalankan pemilihan kepala desa secara serentak	Ya
2.	Tahun terakhir pelaksanaan pemilihan kepala desa	2019
3.	Jumlah calon pemilihan kepala desa	4
4.	Persentase perolehan suara pemenang pemilihan kepala desa	48



### **BAGIAN XIII**

## **KONDISI PERLINDUNGAN SOSIAL, PEMBANGUNAN, DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Bagian ini menyajikan gambaran komprehensif tentang program-program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Pendarungan.

Pembahasan pada bagian ini mencakup tata kelola Pemerintahan dan Aset Desa, meliputi sistem informasi desa dan pembaharuan data terakhir, keberadaan dan pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes), aset produktif desa (BUMDes, tanah kas, pasar desa, tempat wisata), serta dokumen perencanaan (RPJM Desa, RKP Desa) dan produk hukum lokal.

Selain itu pada bagian ini juga mencakup Program Perlindungan Sosial, seperti Penyaluran Dana Desa untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Padat Karya Tunai Desa, serta penanganan stunting melalui berbagai program (Posyandu, kelas ibu hamil/balita, akses air bersih dan sanitasi, serta jaminan kesehatan untuk kelompok rentan). Informasi lain juga dicakup pada bagian ini seperti kerjasama dan pendampingan serta program pembangunan berkelanjutan di desa.



Tabel 13.1. Keberadaan Sistem Informasi Desa di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan sistem informasi desa	Ada, diperbaharui
2.	Bulan terakhir pembaharuan sistem informasi desa	2
3.	Tahun terakhir pembaharuan sistem informasi desa	2023
4.	Penggunaan sistem keuangan desa	Ada, diperbaharui
5.	Desa mempunyai PADes	Ya



Tabel 13.2. Kepemilikan Badan Usaha dan Aset Desa di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah unit usaha BUMDes	0
2.	Tanah kas desa/ulayat	Ada
3.	Tambatan perahu	Tidak ada
4.	Pasar desa	Tidak ada
5.	Bangunan milik desa	Ada
6.	Hutan milik desa	Tidak ada
7.	Mata air milik desa	Tidak ada
8.	Tempat wisata/Pemandian umum	Tidak ada
9.	Aset lainnya milik desa	Ada



Tabel 13.3. RPJM dan Peraturan Desa di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa)	Ada, diperbaharui
2.	Periode RPJM Desa (tahun awal)	2020
3.	Periode RPJM Desa (tahun akhir)	2025
4.	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2024	Ada
5.	Jumlah peraturan desa tahun 2023	3
6.	Jumlah peraturan kepala desa tahun 2023	4





Tabel 13.4. Keberadaan Kerjasama, Pendamping dan Kader Pembangunan Manusia di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Keberadaan kerjasama antar desa tahun 2023	Tidak ada
2.	Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga tahun 2023	Tidak ada
3.	Keberadaan pendamping lokal desa	Ada, aktif
4.	Keberadaan Kader Pembangunan Manusia (KPM)	Ada, aktif
5.	KPM yang mendapatkan pembinaan dari Pemerintah Kabupaten/Kota	Ada



Tabel 13.5. Pemanfaatan Dana Desa di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Penyaluran Dana Desa dalam Kegiatan Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Pertama)	Ada
2.	Jumlah Keluarga Penerima Penyaluran Dana Desa dalam Kegiatan Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Pertama)	50
3.	Nilai Bantuan Per Keluarga Penerima Penyaluran Dana Desa dalam Kegiatan Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Pertama)	900000
4.	Persentase Jumlah Dana terhadap Total Dana Desa dalam Kegiatan Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Pertama)	15
5.	Penyaluran Dana Desa dalam Kegiatan Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan kedua)	Ada
6.	Jumlah Keluarga Penerima Penyaluran Dana Desa dalam Kegiatan Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan kedua)	50
7.	Nilai Bantuan Per Keluarga Penerima Penyaluran Dana Desa dalam Kegiatan Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan kedua)	900000
8.	Persentase Jumlah Dana terhadap Total Dana Desa dalam Kegiatan	15



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
	Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan kedua)	
9.	Penyaluran Dana Desa dalam Kegiatan Padat Karya Tunai Desa	Ada
10.	Jumlah Keluarga Penerima Penyaluran Dana Desa dalam Kegiatan Padat Karya Tunai Desa	1
11.	Persentase Jumlah Dana terhadap Total Dana Desa dalam Kegiatan Padat Karya Tunai Desa	1

Tabel 13.5. Paket Layanan terkait *Stunting* di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Posyandu	Ada
2.	Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Posyandu berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT)/penyuluhan	Ada
3.	Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Posyandu berupa Pelatihan kader	Ada
4.	Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Posyandu berupa Insentif kader	Ada
5.	Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Posyandu berupa Lainnya	Ada
6.	Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Kelas ibu hamil	Ada
7.	Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Kelas ibu balita	Ada
8.	Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan PMT ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK)/Resiko Tinggi (RESTI) dari keluarga miskin	Ada
9.	Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Akses air minum aman	Ada
10.	Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Akses jamban sehat	Ada



No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
11.	Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Jaminan Kesehatan untuk ibu hamil dari keluarga miskin	Ada
12.	Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Jaminan Kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin	Tidak ada
13.	Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Akta kelahiran untuk bayi dari keluarga miskin	Ada
14.	Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Kelas pengasuhan	Tidak ada
15.	Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Pemanfaatan pekarangan keluarga dan tanah desa	Ada



Tabel 13.6. Kegiatan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pendarungan

No	Keterangan	2004
(1)	(2)	(3)
1.	Sarana prasarana energi	Tidak ada
2.	Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	Ada
3.	Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	Tidak ada
4.	Pengembangan energi terbarukan	Tidak ada
5.	Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	Tidak ada
6.	Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	Ada